

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU TEKS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN KELAS VII SMP NEGERI 3 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Widi Setianingrum

12410101

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widi Setianingrum

NIM : 12410101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya sendiri atau penelitian saya sendiri bukan hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Yang menyatakan,



Widi Setianingrum

12410101



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

assalamu'alikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widi Setianingrum

NIN : 12410101

Judul Skripsi : Ektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Pembimbing


Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405199303 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widi Setianingrum
NIM : 12410101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Yang menyatakan,



Widi Setianingrum

NIM. 12410101



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/78/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widi Setianingrum

NIM : 12410101

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 5 April 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Refik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 28 APR 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-Alaq 3-5)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Penerbit J-Art, 2004), hal. 597.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Sesungguhnya pujian seluruhnya hanya milik Allah SWT. Kepada-Nya kita memuji, meminta pertolongan, memohon ampun, dan kita memohon perlindungan dari kejahatan diri kita serta keburukan amal kita. Dan Nabi Muhammad SAW. adalah utusan yang paling agung. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah nanti. *Aaamiin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Efektivitas Penggunaan Buku Teks Kurikulum 2013 “Buku guru dan Buku Siswa” dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 3 Kalasan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M. Ag. Selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Ibu Sri Maryanti, beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP N 3 Kalasan.

6. Bapak Kepala Sekolah, Ibu Sri Maryanti, beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP N 3 Kalasan.
7. Keluarga tercinta, Bapa Arif Priyanto, Mama Eti Sukowati, yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun non materi.
8. Sahabatku Syamsudin, yang selalu setia menemani, membantu, mengarahkan, dan mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat kost wisma elite (mery, nuri, rizumi, pipit, lutpy, nabila, dan tisa), yang selalu mengisi hari-hari dengan canda dan tawa. Empat tahun bukan waktu yang singkat bagi peneliti untuk dapat memahami kalian, semoga perpisahan hanya dilahir saja dalam jiwa kita tetap sama.
10. Kake Karyono, Adik tercinta, M. Abdullah dan Anisatul Khumaira, yang selalu mendoakan.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya doa dan ucapan trimakasih yang dapat saya lakukan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang terbaik. Peneliti juga memohon maaf atas kesalahan yang sudah terjadi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. *Amin.*

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Penyusun,



Widi Setianingrum

NIM. 12410101

ABSTRAK

WIDI SETIANINGRUM. Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran kelas VII SMP N 3 Kalasan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah banyak guru yang belum memahami implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini pemerintah telah menyediakan buku teks kurikulum 2013, kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti apakah buku tersebut efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum 2013. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan buku teks, bagaimana efektivitas penggunaan buku teks, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam pembelajaran kelas VII SMP N 3 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemakaian buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, keefektifan penggunaannya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar penelitian SMP N 3 Kalasan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Buku guru digunakan sebagai pedoman pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian, dan petunjuk penggunaan buku siswa. Sedangkan buku siswa digunakan sebagai sumber belajar, sumber diskusi, alat untuk presentasi, dan bahan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik 2) Dilihat dari aspek efektifitas yaitu aspek tujuan dan fungsi, aspek rencana dan program, aspek ketentuan dan aturan, aspek tujuan, serta aspek-aspek efektivitas pembelajaran. Maka dari semua aspek tersebut penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran dikategorikan sangat efektif. 3) faktor pendukung guru mampu menggunakan buku teks baik buku guru maupun buku siswa secara efektif, sarana dan prasarana sudah memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu: terbatasnya waktu pelajaran, kurang sesuai strategi pembelajaran yang ada dalam buku guru, buku siswa belum dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri.

Kata kunci : Efektivitas Penggunaan Buku Teks, Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITRASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Singkat.....	33
C. Visi dan Misi.....	35
D. Struktur Organisasi	40
E. Guru dan Karyawan	42
F. Peserta Didik	46
G. Sarana dan Prasarana.....	49
BAB III : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN	
A. Deskripsi Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam Pembelajaran.....	51
B. Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran.....	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran	88

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	93
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤْفَنُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Pendidikan Guru.....	43
Tabel 2.2. Data Karyawan.....	45
Tabel 2.3. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2015/2016.....	46
Tabel 2.4. Sarana dan Prasarana	49
Tabel 3.1. Hasil Angket Tentang Fungsi Buku Siswa	66
Tabel 3.2. Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Pembelajaran	77
Tabel 3.3. Hasil Tentang Aturan dan Ketentuan Penggunaan Buku Siswa.....	79
Tabel 3.4. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian	80
Tabel 3.5. Hasil Angket Tentang Tujuan Penggunaan Buku Siswa	82
Tabel 3.6. Hasil Angket Tentang Standar Efektivitas Pembelajaran	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan I
Lampiran II	: Catatan Lapangan II
Lampiran III	: Catatan Lapangan III
Lampiran IV	: Catatan Lapangan IV
Lampiran V	: Catatan Lapangan V
Lampiran VI	: Catatan Lapangan VI
Lampiran VII	: Catatan Lapangan VII
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan VIII
Lampiran IX	: Catatan Lapangan IX
Lampiran X	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran XI	: Perhitungan Angket
Lampiran XII	: Pengajuan Tema Skripsi
Lampiran IVX	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIX	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VIX	: Sertifikat IKLA
Lampiran VIX	: Sertifikat ICT
Lampiran VIX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VIX	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran VIX	: Lampiran Foto
Lampiran VIX	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun non formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan.¹

Dari pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwasannya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor-faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya yaitu buku teks.

Buku teks mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan buku teks kurikulum 2013, diperoleh presentase 62,9% dan 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain.² Dari sini diharapkan guru mampu

¹Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005), Hal. 198.

²Khanifah Inabah, "Pengaruh pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti Kelas x sma negeri 1 Yogyakarta ", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2015.Hal. 109.

mendayagunakan buku teks secara maksimal di dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam implementasi kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku pegangan pembelajaran terdiri dari buku siswa dan buku guru. Penggunaan buku siswa dan buku guru memiliki keterkaitan dalam penggunaannya. Buku Guru disusun untuk memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.³ Sedangkan buku siswa digunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.

Pentingnya tujuan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat diharapkan guru mampu melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan baik. Salah satu komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam

³Sumiyati dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII*, (Jakarta : Kemendikbud, 2014), hal. VII.

meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu buku karena buku mempunyai peran dominan di kelas serta merupakan alat untuk menyampaikan materi kurikulum. Untuk itu kaitannya dengan kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku siswa dan buku guru sebagai alat penunjang pembelajaran.

Akan tetapi pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dirancang dengan pendampingan berjenjang yang persiapan teknis dan sumber daya manusianya begitu rumit sehingga sulit direalisasikan. Prose sosialisasi pun tidak dilaksanakan secara optimal, tidak menyentuh seluruh pelaksana di lapangan, sehingga masih banyak guru yang kebingungan.⁴ Hal ini dipertegas oleh salah seorang guru yang mengatakan bahwasanya implementasi kurikulum 2013 sangat rumit baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun proses penilaian pembelajaran.⁵

Menghadapi berbagai masa terslah tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal seperti; (1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari buku siswa dan buku guru, (2) menyiapkan guru supaya memahami pendayagunaan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan (3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.⁶

Meski pemerintah telah meminimalisir persoalan dengan mengatur Buku Teks kurikulum 2013, pelaksanaan Kurikulum 2013 masih dibayangi

⁴E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 36.

⁵Hasil wawancara, pada tanggal 05 September 2016.

⁶E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 168.

sejumlah persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan kesiapan sarana-prasarana, maupun tenaga pengajar.⁷ Selain itu juga mempengaruhi pola mengajar, terlebih adanya anjuran Buku Teks Pelajaran yang akan dipakai dalam proses implementasi Kurikulum 2013. Sehingga, proses implementasi Kurikulum 2013 dititikberatkan pada peranan guru pengampu dalam hal ini guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan pemanfaatan buku teks tersebut sebagai acuan utama.⁸ Peranan tersebut dapat dinilai dari efektivitas pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan yang diampu. Sebagai contoh di tingkat satuan pendidikan sekolah SMP, yang tentunya implementasi Kurikulum 2013 diharapkan sudah mampu diimplementasikan secara efektif. Hal ini didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan atau implementasi Kurikulum 2013

SMP N 3 Kalasan merupakan salah satu sekolah pilihan yang menjadi model sekolah penerapan kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki guru-guru yang cukup berkompeten dalam mengajar. Selain itu, sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah cukup lengkap, perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku materi pelajaran salah satunya buku yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan kondisi sekolah sangat mendukung untuk terlaksanakannya pembelajaran yang kondusif karena lingkungannya yang sejuk

⁷Bowo Pribadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Masih Dibayangi Banyak Masalah" *Republika.co.id*, Jumat, 31 Januari 2014. Diakses pada 07 April 2016 pukul 10.00 WIB.

⁸Darmaningtyas, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013" *Tempo.co.id*, Rabu, 10 Juli 2013. Diakses pada 07 April 2016 pukul 10.15 WIB

dan nyaman.⁹ Sehingga SMP N 3 Kalasan ini menjadi rujukan sekolah lain dalam penerapan Kurikulum 2013 yang tentunya akan dilihat dari tingkat efektivitas penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SMP N 3 Kalasan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016
 - b. Mengetahui Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016

⁹Hasil observasi, pada tanggal 22 Desember 2015.

- c. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khasanah keilmuan yang lebih baik, yaitu berupa sumbangan dokumentasi data ilmiah tentang efektivitas penggunaan buku teks kurikulum 2013 “buku guru dan buku siswa” dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Kegunaan Praktik

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan pedoman dalam penggunaan buku teks kurikulum 2013 “buku guru dan buku siswa” dalam pembelajaran.
- 2) Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan Buku teks kurikulum 2013 “buku guru dan buku siswa” agar lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Tentang isu kegunaan buku kurikulum 2013, sejauh yang peneliti kaji belum banyak yang meneliti. Sebagai telaah pustaka dan perbandingan penelitian ada beberapa penelitian yang relevan dengan yang peneliti kaji.

Penelitian pertama dilakukan oleh Zeni Hafidhotun Nisak, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kaliaga

Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”. Skripsi ini untuk mengetahui bagaimana bentuknya dan sejauh mana nilai-nilai gender dalam buku teks pendidikan agama Islam untuk SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literer, dengan memaikai buku teks PAI karya Syamsuri terbitan Erlangga sebagai data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, dan dianalisis dengan metode *content analysis*.¹⁰

Penelitian kedua dilakukan oleh sodara Khanifah Inabah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dengan judul “pengaruh pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 terhadap efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA N 1 Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 dan efektivitas pembelajarannya dan pengaruhnya. Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹¹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rahmini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai

¹⁰Zeni Hafidhotun Nisak, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2010, hal. 39

¹¹Khanifah Inabah, “Pengaruh pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti Kelas x sma negeri 1 yogyakarta ”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2015.

substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti layak atau tidak digunakan sebagai bahan ajar.¹²

Kesimpulan dari ketiga skripsi di atas adalah sama-sama meneliti penggunaan buku teks pelajaran. Pada skripsi pertama oleh Zeni Hafidhotun Nisak fokus meneliti buku teks PAI untuk SMA adakah nilai-nilai gender dalam buku teks tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian literer. Skripsi kedua hasil penelitian Khanifah Inabah fokus meneliti penggunaan buku teks pelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ketiga oleh Rahmini, fokus penelitiannya adalah bagaimana respon SMPIT Abu Bakar terhadap buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, bagaimana substansi dan komposisi buku teks tersebut. Sama-sama penelitian lapangan (*field research*) tetapi pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah peneliti meneliti tentang Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Kurikulum 2013 yang terdiri dari buku siswa dan buku guru sedangkan fokusnya yaitu meneliti efektivitas penggunaan dalam pembelajaran kelas VII SMP N 3 Kalasandan merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang peneliti lakukan ini untuk melengkapi atau memperkaya penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

¹²Rahmini, “penggunaan buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas vii terbitan kemendikbud tahun 2013 sebagai bahan ajar mata pelajaran pai siswa smpit abu bakar yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2014.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi (bahasa) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya.¹³ Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.¹⁴ Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan operasional. Sedangkan steer meninjau efektivitas dari suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tujuan seta keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan.

Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata atau hasil yang direncanakan.¹⁵ Efektivitas pendidikan pada umumnya dapat dilihat berdasarkan teori sistem dan dimensi waktu. Berdasarkan teori sistem, kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-

¹³Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indoneia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1999), hal. 376.

¹⁴E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 82.

¹⁵*Ibid.*,

output. Adapun berdasarkan dimensi waktu, efektivitas pendidikan dapat diamati dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-output. Komponen-komponen tersebut saling mendukung untuk tercapainya suatu tujuan. Skema efektivitas penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dari ketiga komponen:

Input	Indikator input meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan dan kapasitas manajemen.
Proses	Indikator proses meliputi administratif, alokasi waktu, dan peserta didik.
Output	Indikator dari output ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap serta hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan. ¹⁶

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran antara lain kemampuan guru dalam menggunakan metode. Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dipengaruhi oleh faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, media pembelajaran dan pengajar itu sendiri. Semakin baik dan

¹⁶*Ibid.*, hal. 84-85.

tepat guna suatu metode dan media yang digunakan, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.¹⁷

b. Aspek-Aspek Efektivitas Penggunaan Buku Teks antara lain:

1) Aspek tugas dan fungsi

Seseorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. Begitu juga dengan buku teks kurikulum 2013 akan efektif jika tugas dan fungsinya berjalan dengan baik. Adapun fungsi dari penggunaan buku guru kurikulum 2013 yaitu memberikan pelajaran secara aktif dan menyenangkan kepada peserta didik. Kemudian fungsi dari buku siswa yaitu sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Aspek rencana

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program di sini adalah rencana pengajaran yang terprogram sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang

¹⁷*Ibid.*, hal 86.

berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

3) Aspek tujuan dan kondisi ideal

Suatu program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁸

Selain dilihat dari keempat aspek di atas, efektivitas penggunaan buku teks kurikulum 2013 dapat dilihat dari efektivitas pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Adapun keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diukur melalui: kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku siswa, kecepatan untuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh, kuantitas hasil akhir yang dapat dicapai, tingkat retensi belajar. Sedangkan efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang sedang dan dengan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa keinginan untuk terus belajar.¹⁹

Menurut Wottuba dan Wright menyimpulkan tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran efektif, yaitu:

a. Pengorganisasian pembelajaran dengan baik

¹⁸Aswarni Sujud, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Perbedaan, 1998), hal. 159.

¹⁹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 156.

- b. Komunikasi secara efektif
- c. Penguasaan dan antusiasme dalam mata pelajaran
- d. Sikap positif terhadap peserta didik
- e. Pemberian ujian dan nilai yang adil
- f. Keluesan dalam pendekatan pembelajaran
- g. Hasil belajar peserta didik yang baik.²⁰

Adapun standar efektivitas pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu

- a. Dapat melibatkan siswa secara aktif

Menurut William Burton, mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar. Aktivitas siswa sangat diperlukan selama proses pembelajaran PAI serta siswalah yang banyak aktif di dalam pembelajaran.

- b. Dapat menarik perhatian dan minat siswa

Kondisi yang efektif yaitu adanya perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Guru dalam melaksanakan pembelajaran selalu beraneka ragam sehingga selalu menarik perhatian siswa.

- c. Dapat membangkitkan motivasi siswa

Pembelajaran PAI dapat dikatakan efektif apabila mampu membangkitkan motivasi siswa. Motivasi merupakan suatu sikap yang muncul pada diri peserta didik karena suatu hal. Misalnya, peserta didik mampu memunculkan motivasi dalam belajar PAI ketika mereka melihat

²⁰Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran (landasan dan aplikasinya)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hal. 289.

guru PAI mampu memberikan motivasi kepada peserta didiknya dengan cara menyampaikan materi secara baik dengan strategi yang menarik.

d. Peragaan dalam pengajaran

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman konkrit dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak.²¹

Adapun ukuran efektif menurut Kemp yang dikutip oleh Mudhafier menyatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam presentasi.²² Adapun tolak ukur penilaian yang efektif adalah :

- a. 80-100 : Sangat efektif
- b. 66-79 : efektif
- c. 56-65 : cukup efektif
- d. 40-55 : kurang efektif
- e. 0-39 : gagal²³

2. Buku Teks Kurikulum 2013

a. Pengertian Buku teks

Buku teks yaitu buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah

²¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi guru profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hal. 16

²²Mudhafier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Karya,1987),hal. 164.

²³Suharsimi Arikunto,*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal. 256.

diseleksi berdasarkan orientasi pembelajaran, perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.²⁴

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11, Tahun 2005, menjelaskan pengertian buku teks (buku pelajaran) sebagai:

“Buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.”²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya buku merupakan salah satu komponen pembelajaran yang paling penting dan merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas dan merupakan alat yang paling penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki komponen sentral pada semua tingkatan.²⁶

b. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Buku Teks

Menurut Nasution dalam Andi Prastowo, fungsi, tujuan, dan kegunaan buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Buku Teks Pelajaran
 - a) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik
 - b) Sebagai bahan evaluasi
 - c) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum

²⁴Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2010),hal. 24.

²⁵Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 11 tahun 2005, sumber. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>.

²⁶Mansur Muslich, *Text Book...*, hal. 24.

- d) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan
- e) Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

2) Tujuan Buku Teks Pelajaran:

- a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran
- b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan
- c) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

3) Kegunaan Buku Teks Pelajaran:

- a) Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- b) Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran
- c) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- d) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.²⁷

Menurut Nasution, Buku teks pelajaran memiliki tujuh keuntungan sebagai berikut:

- a. Buku teks pelajaran membantu peserta didik melaksanakan kurikulum
- b. Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
- c. Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru

²⁷Andi Prastow, *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Pelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press,2012), hal. 170.

- d. Buku teks pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi maka dapat bertahan dalam waktu yang lama
- e. Buku teks pelajaran yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran
- f. Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti
- g. Buku teks pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.²⁸

Selain dilihat dari teori Nasution, lebih spesifik lagi dapat kita lihat dalam fungsi penggunaan buku teks kurikulum 2013 yang terdiri dari buku guru dan buku siswa yaitu:

a. Buku guru

Buku Guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berikut penjelasan tentang fungsi buku guru. Adapun fungsinya yaitu:

- 1) Sebagai Petunjuk Penggunaan Buku Siswa
- 2) Sebagai Acuan Kegiatan Pembelajaran di Kelas
- 3) Penjelasan tentang Metode dan Teknik Pembelajaran yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

b. Buku siswa

Buku ini dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku ini juga digun

²⁸*Ibid.*, hal. 172.

akan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) di mana isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya. Adapun peran dan fungsinya yaitu:

- 1) Panduan bagi Siswa dalam Melaksanakan Kegiatan-kegiatan Pembelajaran
- 2) Penghubung antara Guru, sekolah, dan Orang Tua
- 3) Lembar Kerja Siswa
- 4) Penilaian dan Portofolio
- 5) Media Komunikasi antara Guru dan Siswa
- 6) Sebagai kenangan-kenangan Rekam Jejak Belajar Siswa²⁹

Buku teks kurikulum 2013 bisa dikatakan sebagai buku teks utama yang menjadikan keseragaman semua jenjang sekolah dengan materi dari buku tersebut. Pada kurikulum 2013, buku teks sudah disiapkan langsung oleh pemerintah sesuai dengan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Buku Teks Pelajaran sebagai buku siswa (lampiran I) dan Buku Panduan Guru sebagai buku guru (lampiran II) yang layak digunakan dalam pembelajaran. Setiap guru harus memakai baik buku

²⁹Dewi Ratna, *Penggunaan Buku Guru dan Buku Siswa*, <http://panduanguru.com/penggunaan-buku-guru-dan-buku-siswa-kurikulum-2013.htm>. diakses 05 Januari 2016.

siswa maupun buku guru dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran.³⁰

Dalam buku kurikulum 2013 buku guru berisi Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian.³¹Di dalam proses pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran yaitu:

a. Persiapan

- 1) Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, di kertas karton dan dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
- 2) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan atau Kegiatan Inti

- 1) Mengamati : peserta didik diminta untuk mengamati lembar materi atau video yang terkait dengan materi yang akan disampaikan

³⁰Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena), hal. 35.

³¹Sumiyati dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII...*, hal 1-10.

- 2) Asosiasi : menghubungkan materi dengan contoh atau kejadian yang pernah dialami oleh peserta didik
- 3) Menanya : guru memberikan motifasi agar peserta didik dapat bertanya terkait materi yang sedang dipelajari
- 4) Eksperimen : guru memberikan tugas kelompok kepada peserta didik
- 5) Komunikasi : setelah tugas selesai guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasilnya

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam buku siswa pada kolom rangkuman.³²

Sedangkan buku siswa merupakan buku teks pelajaran yang berisi serangkaian materi pelajaran. Dalam kurikulum 2013 buku teks pelajaran berisi serangkaian materi yang dilengkapi dengan peta konsep, gambar ilustrasi, contoh-contoh, dan latihan soal.³³

c. Aturan Penggunaan Buku Teks

Aturan yang mengatur penggunaan buku tercantum pada peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 2

³²Sumiyati dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII..*, hal 2-3.

³³Sumiyati dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII*, (Jakarta : Kemendikbud, 2014), hal 1-15.

Tahun 2008 tentang Buku, bab V berisi tentang penggunaan buku di satuan pendidikan. Pasal 6 berbunyi:

- 1) Buku teks digunakan sebagai acuan wajib oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Selain buku teks sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, pendidik dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi.
- 4) Buku-buku dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) yang digunakan dalam satu satuan pendidikan berasal dari lebih dari dua penerbit.³⁴

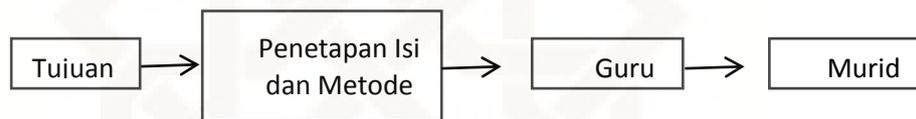
Buku Teks Kurikulum 2013 yang terdiri dari buku guru dan buku siswa merupakan buku teks utama yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di dalam kelas. Sebagai pelengkap dapat menggunakan buku teks lain untuk memperdalam materi. Penggunaan buku teks kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran menekankan pada titik fokus Kurikulum 2013 yaitu adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan

³⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku, sumber. <https://08pemdik002.pdf>.

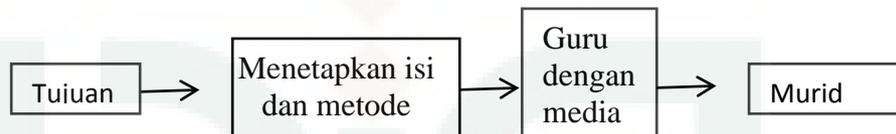
pengetahuan. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.³⁵

Dalam pembelajaran terdapat empat pola dasar yang dapat diorganisasikan, yaitu:

- a. Pola pembelajaran tradisional dalam bentuk tatap muka guru-peserta didik. dalam pola ini, guru yang bertindak selaku komponen sistem instruksional, merupakan satu-satunya sumber belajar. Guru memegang kontrol penuh dalam menetapkan isi serta metode belajar, dan dalam menilai kemajuan belajar anak didik. pola pembelajaran ini banyak didapati pada zaman dahulu. Pola ini menurut Morris dapat digambarkan dalam diagram berikut:

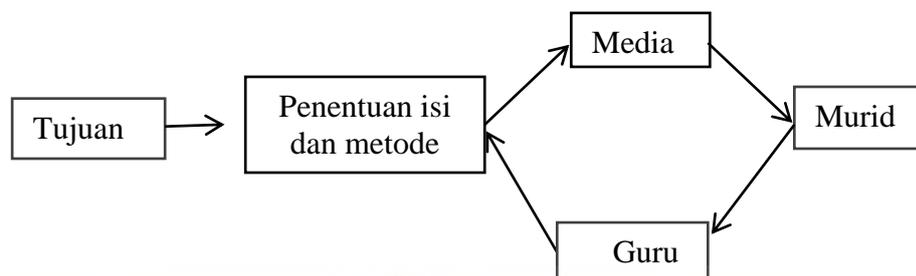


- b. Pola pembelajaran guru dengan media, yaitu pola pembelajaran di mana dalam kegiatan pembelajarannya guru dengan alat bantu tertentu. Guru tetap menjadi peran utama, namun tidak semutlak pola pertama.

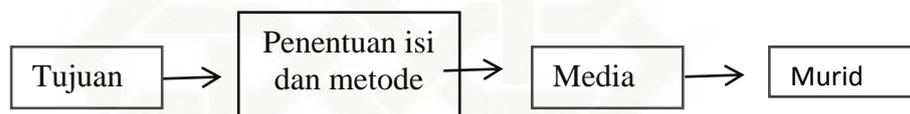


- c. Pola pembelajaran dimana kurikulum sampai kepada peserta didik melalui interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber-sumber belajar. Pada pola ini, guru bersama dengan sumber lain menjadi pendorong bagi peserta didik untuk belajar dan peserta didik dituntut untuk belajar aktif sendiri. pola ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁵M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 16.



- d. Pola pembelajaran yang bermedia saja, dalam pola ini anak didik belajar atas kemauan dan keaktifan sendiri. Bantuan guru hampir tidak diperlukan lagi. Pola ini hanya terlaksana apabila faktor-faktor dalam diri peserta didik telah terpenuhi. Pola pembelajaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:³⁶



Tahap-tahap dalam mengelola sumber belajar ada tiga tahap. *Pertama*, membuat daftar kebutuhan melalui identifikasi sumber dan sarana pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *kedua*, golongan ketersediaan alat, bahan atau sumber belajar tersebut. *Ketiga*, bila sumber belajar tersebut tersedia, pikirkan sesuai dengan penggunaannya, bila belum lakukan modifikasi apabila diperlukan.³⁷

Pola pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 3 Kalasan sesuai dengan hasil observasi pembelajaran menggunakan pola pembelajaran yang ketiga yaitu pola pembelajaran dimana kurikulum sampai kepada peserta didik melalui interaksi langsung antara peserta didik

³⁶Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal 15-18.

³⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, (mengembangkan standar kompetensi guru)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 173.

dengan sumber-sumber belajar. Posisi buku berada pada media dimana buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 digunakan sebagai alat utama dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *penelitian survey* yaitu penelitian melihat dan meneliti serta mengamati bentuk pembelajaran di dalam kelas. Sifat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif yaitu dengan cara survei, dengan melakukan penelitian langsung terhadap sekolah.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴⁰ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti akan melihat bagaimana efektivitas penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam pembelajaran kelas VII SMP N 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016.

³⁸Hasil observasi pembelajaran, pada hari sabtu 28 januari 2016.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal. 15.

⁴⁰Syamsuddin dan Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 73.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut dengan penentuan sumber data.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan subyek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Kalasan

Jumlah peserta didik kelas VII yang dijadikan subyek penelitian adalah 109 yang dibagi menjadi 4 kelas. Dari jumlah peserta didik tersebut peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk teknik wawancara dan mengambil 55 untuk teknik pengambilan data melalui angket. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VII sebagai subyek penelitian, karena peserta didik baru lulus dari SD kebanyakan masih menggunakan kurikulum KTSP sehingga mereka merasakan apa perbedaannya kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Disamping itu, peserta didik terlihat secara psikologis masih stabil karena masih beradaptasi dengan sekolah serta dengan kurikulum 2013. Berbeda dengan kelas VIII guru yang mengajar belum terlihat sepenuhnya menerapkan pembelajaran aktif sesuai dengan arahan kurikulum 2013 dan buku panduan guru, sedangkan kelas IX persiapan pelaksanaan Ujian Nasional. Dengan demikian diharapkan pemilihan kelas VII sebagai subyek penelitian mampu memberikan data yang obyektif.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal 129.

4. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴²

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Dimana peneliti langsung mengamati gejala yang ada, dalam hal ini pembelajaran PAI di kelas VII SMP N 3 Kalasan. Adapun yang diobservasi adalah proses pembelajaran, keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik, partisipasi peserta didik, dan penggunaan buku teks kurikulum 2013 “Buku Guru dan Buku Siswa”

b. Wawancara

Wawancara (interview) yang sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview yang digunakan yaitu interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara,

⁴²M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 149.

pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.⁴³

menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁴

Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala SMP N 3 Kalasan, untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP N 3 Kalasan;
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 3 Kalasan, untuk memperoleh data tentang penggunaan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku;
- 3) Peserta didik kelas VII SMP N 3 Kalasan, untuk memperoleh data tentang tanggapan penggunaan buku teks kurikulum 2013 dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang digunakan dalam penelitian berupa catatan transkrip, buku dan laporan bulanan.⁴⁵

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 126.

⁴⁴*Ibid.*, hal. 126.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hal. 202.

Dalam hal ini peneliti menggali data tentang struktur organisasi, jadwal mata pelajaran PAI, keadaan guru, staf, dan siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

d. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁶ Pengumpulan data melalui kuesioner ditujukan kepada peserta didik kelas VII di SMP N 3 Kalasan. Hasil dari kuesioner ini hanya sebagai data pendukung saja, karena metode pengumpulan data yang utama adalah melalui observasi dan wawancara.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁴⁷

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hal. 329.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 280.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data.⁴⁸ Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan data, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisa data yang harus bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan sebagainya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang efektivitas penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP N 3 Kalasan secara jelas.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hal. 336.

c. Penarikan kesimpulan

Kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan melalui obyek penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas VII SMP N 3 Kalasan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknis presentase (statistik sederhana).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan menjadi empat bab. Bab-bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dan seterusnya yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP N 3 Kalasan. Gambaran ini meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, truktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana.

Bab III berisi inti dari penelitian, yaitu Analisis Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab IV penutup, berupa kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan disertai saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yaitu: buku guru digunakan sebagai petunjuk penggunaan buku siswa, panduan pembuatan RPP, panduan pelaksanaan pembelajaran, dan panduan penilaian. Sedangkan buku siswa digunakan sebagai panduan penyampaian materi kurikulum, sumber belajar, sumber diskusi, alat untuk presentasi dan bahan evaluasi.
2. Dari beberapa aspek efektifitas yaitu aspek tujuan dan fungsi, aspek rencana dan program, aspek ketentuan dan aturan, aspek tujuan, aspek efektivitas pembelajaran. Maka dari semua aspek tersebut penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran dikategorikan sangat efektif.
3. Adapun faktor pendukung penggunaan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu: guru mampu menggunakan buku teks baik buku guru maupun buku siswa secara efektif, sarana dan prasarana sudah memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu: terbatasnya waktu pelajaran, kurang sesuai strategi pembelajaran yang ada dalam buku guru, buku siswa belum dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Penyusunan Buku Teks kurikulum 2013 baik buku guru maupun buku siswa lebih memperhatikan situasi dan kondisi sekolah yang menggunakan buku tersebut.

2. Bagi Guru

Perlunya penyampaian materi secara jelas dan mendalam oleh guru kepada peserta didik, hal ini sangat diperlukan untuk peserta didik yang kurang mampu mengikuti pembelajaran secara aktif.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pembelajaran aktif maka sebagai peserta didik harusnya lebih giat belajar secara mandiri.
- b. Manfaatkan buku teks pelajaran kurikulum 2013 yang dipinjam sekolah secara baik untuk kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan karunia kepada peneliti, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan di dalamnya dan jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga bermanfaat bagi pihak SMP N 3 Kalasan dan semua pihak yang membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Darmaningtyas, “Problematika Implementasi Kurikulum 2013” *Tempo.co.id*, Rabu, 10 Juli 2013.
- Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005.
- Fadhillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hafidhotun Nisak, Zeni, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2010.
- Inabah, Khanifah , “Pengaruh pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti Kelas x sma negeri 1 Yogyakarta ”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2015
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 280.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2013.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran, (mengembangkan standar kompetensi guru)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mudhafier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Karya,1987.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyas, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Mansur *Text Book Writing*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2010.
- Ngalim Purwanto, M, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 11 tahun 2005, sumber. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku, sumber. <https://08pendik002.pdf>.
- Prastow, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Pelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Diva Press, 2012.
- Pribadi, Bowo “Implementasi Kurikulum 2013 Masih Dibayangi Banyak Masalah” *Republika.co.id*, Jumat, 31 Januari 2014.
- Rahmini, “penggunaan buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas vii terbitan kemendikbud tahun 2013 sebagai bahan ajar mata pelajaran pai siswa smpit abu bakar yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2014.
- Ratna, Dewi, *Penggunaan Buku Guru dan Buku Siswa*, <http://panduanguru.com/penggunaan-buku-guru-dan-buku-siswa-kurikulum-2013.htm>.
- Salim Peter dan Salim Yenni, *Kamus Besar Bahasa Indoneia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2011.
- Sujud, Aswarin, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta : Perbedaan, 1998.
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Sumiyati dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII*, Jakarta : Kemendikbud, 2014.
- Sumiyati dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII*, Jakarta : Kemendikbud, 2014

Syamsuddin dan Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Uzer Usman, Moh, *Menjadi guru profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hal. 16

Warsito, Bambang, *Teknologi Pembelajaran (landasan dan aplikasinya)*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.





LAMPI RAN - LAMPI RAN

Catatan Lapangan I
Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Sri Maryanti, S. Ag.

Materi : Empati

Kelas : VII A

Hari/Tanggal : 28 Januari 2016

Jam : 07.00-09.15

Deskripsi data

Proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum masuk pada pembelajaran SMP N 3 Kalasan sudah menetapkan program tadarus bersama sebelum memulai materi sesudah selesai dilanjutkan dengan setoran hafalan surat-surat pendek. Kegiatan itu berlangsung selama satu jam sebelum pada akhirnya guru memulai pelajaran tepat pada jam 08.00. Awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum melakukan apersepsi atau pretest tentang materi minggu lalu yaitu tentang “nama-nama malaikat dan tugasnya”. Setelah melakukan apersepsi guru menyuruh peserta didik membuka semua buku paket kurikulum 2013 pada halaman 85 tentang materi empati.

Guru sedikit menjelaskan materi tentang empati , kondisi kelas cukup kondusif ketika guru sedang menjelaskan. Di sela-sela menjelaskan, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi empati, ketika guru

mengajukan pertanyaan peserta didik dengan antusias langsung mengangkat tangan untuk menjawabnya. Setelah selesai menyampaikan materi tentang arti empati kemudian guru membagi kelas menjadi enam kelompok untuk berdiskusi dengan topik bahasan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Waktu yang diberikan guru untuk diskusi dan mencatat hasil diskusi yaitu 25 menit sebelum pada akhirnya dipresentasikan didepan kelas. Di sela-sela diskusi guru memantau secara langsung tiap-tiap kelompok dan memberikan arahan apabila ada siswa yang belum paham. Di dalam pelaksanaan diskusi peserta didik menggunakan buku paket dan LKS sebagai acuan dalam mengerjakan.

Setelah waktu yang ditentukan selesai secara bergantian tiap-tiap kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi. Setelah selesai menyampaikan hasil diskusi kelompok yang maju akan menerima pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dalam sesi ini terlihat jelas bahwa antusias peserta didik sangat bagus karena banyak yang bertanya. Setelah semua kelompok mempresentasikan guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipresentasikan oleh tiap-tiap kelompok.

Proses pembelajaran selesai kemudian masuk pada tahap evaluasi dimana guru menyuruh peserta didik membuka buku siswa kurikulum 2013 sebagai bahan evaluasi yang harus dikerjakan. Evaluasi materi hanya berlangsung 10 menit kemudian dikoreksi secara bersama-sama setelah selesai guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi : pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan buku terlihat sangat aktif dimana peserta didik secara berkelompok berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas serta melakukan tanya jawab dengan baik. Penggunaan buku teks kurikulum 2013 sangat membantu pelaksanaan pembelajaran baik dalam penyampaian materi, pelaksanaan diskusi, dan presentasi.



Catatan lapangan II
Observasi pembelajaran

Nama Guru : Sri Maryanti, S. Ag.

Materi : Empati

Kelas : VII B

Hari/Tanggal : 01 Febuari 2016

Jam : 10.55-12.25

Deskripsi data

Hari ini, proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas VII B. Sebelum memulai pelajaran, siswa dan guru berdoa bersama. Awal pelajaran guru memberikan apersepsi. Selanjutnya guru menyuruh siswa membuka buku paket kurikulum 2015 halaman 105 tentang “Empati” setelah semuanya membuka buku guru sedikit menjelaskan arti empati. Melalui penjelasan dari guru siswa bertanya tentang penjelasan yang belum dipahami, setelah guru menjelaskan arti empati kemudian kelas dibagi menjadi 8 kelompok dengan cara berhitung. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda, waktu yang diberikan 25 menit untuk mendiskusikan dan membuat adegan peran tentang empati.

Setelah waktu selesai guru menyuruh kelompok yang sudah siap maju kedepan, terlihat antusias siswa sangat aktif sehingga banyak yang ingin maju duluan. Tanpa basa basi setiap kelompok menjelaskan terlebih dahulu arti empati sesuai dengan tugas yang di berikan setelah itu siswa memerankan adegan tentang

empati. Setelah selesai kelompok yang maju menyimpulkan apa yang sudah dipresentasikan. Saat presentasi, juga dilakukan tanya jawab antara siswa dengan kelompok yang presentasi. Ketika tanya jawab terlihat keaktifan siswa dimana siswa yang tidak maju berebut melontarkan pertanyaan untuk kelompok yang sedang berada di depan kelas.

Di akhir pelajaran, tidak lupa guru memberikan tugas belajar untuk siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mau belajar atau mengulang materi pelajaran yang sudah diberikan hari ini. Jadi, siswa tidak hanya belajar PAI pada saat pelajaran PAI saja. Sesaat sebelum pelajaran diakhiri, guru mempersilahkan siswa yang ingin memintakan paraf untuk tugas-tugas belajar yang sudah dikerjakan. Terlihat antusias dari siswa saat meminta paraf guru dan kebanyakan dari mereka adalah siswa putri

Interpretasi : pembelajaran yang dilakukan cukup menarik, terlihat antusias peserta didik dalam berdiskusi kelompok dan kreativitas masing-masing kelompok ketika membuat adagan drama tentang perilaku empati.

Catatan lapangan III

Observasi kegiatan pembelajaran

Nama Guru : Sri Maryanti, S. Ag.

Materi : Solat Jamak Qosor

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : 13 Febuari 2016

Jam : 07.30-09.15

Deskripsi data

Bel berbunyi tepat jam 07:00 tanda peserta didik memasuki ruang kelas. Sebelum pelajaran dimulai peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit dan budaya baca 15 menit. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimulai jam 07.30 dimulai dengan salam oleh guru dan dilanjutkan dengan absensi. Sebelum memasuki materi guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas minggu lalu ke depan kelas setelah semua peserta didik mengumpulkan tugas guru menyampaikan materi yang akan dibahas selama 3 jam pelajaran yaitu "Solat Jama Qosor". Sebelum guru menjelaskan lebih dalam guru menyuruh peserta didik semua buku tertutup, secara bergantian peserta didik ditanya tentang apa itu solat jamak. Semua pendapat dari masing-masing peserta didik ditampung kemudian guru meluruskan arti solat jamak.

Dalam menjelaskan materi guru mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan menjelaskan kapan kita dapat melaksanakan solat jamak. Setelah guru menjelaskan garis besar tentang solat jamak peserta didik disuruh membuka buku paket kurikulum 2013 atau dapat disebut dengan buku siswa dimana mereka disuruh memahami tentang solat jamak. Setelah selesai peserta didik diminta untuk membagi kelas menjadi enam kelompok, tiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas yang sama dengan kelompok lain selama 20 menit. Dalam pembagian kelompok kondisi kelas kurang kondusif semua peserta didik berbicara sehingga suasana kelas ramai.

Pelaksanaan diskusi berjalan kondusif. Guru memberikan nilai tambahan buat kelompok yang mengerjakan tepat waktu. Setelah diskusi kelompok selesai secara bergantian tiap kelompok bergantian untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi. Setelah semua selesai guru memberikan kesimpulan dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan bersama. Semua tugas selesai kemudian guru melakukan evaluasi dengan menyuruh peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku teks. Setelah selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Interpretasi : peserta didik cukup aktif. Guru dan peserta didik terlihat sangat dekat sehingga peserta didik tidak canggung ketika mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. Kegiatan diskusi dan presentasi berjalan sesuai waktu yang ditetapkan, manajemen waktu yang dilakukan guru cukup baik. Penggunaan buku teks kurikulum 2013 sangat bermanfaat dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan IV

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Sri Maryanti, S. Ag.
Materi : Empati
Kelas : VII D
Hari/Tanggal : Kamis 28 Januari 2016
Jam : 10.10-12.25

Deskripsi data

Proses pembelajaran dimulai dengan salam yang. Awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum melakukan apersepsi atau pretest tentang materi minggu lalu yaitu tentang “nama-nama malaikat dan tugasnya”. Setelah melakukan apersepsi guru menyuruh peserta didik membuka semua buku paket kurikulum 2013 pada halaman 108 tentang materi empati.

Guru sedikit menjelaskan materi tentang empati, peserta didik menyimak materi yang ada di dalam buku siswa. Di sela-sela menjelaskan, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi empati, ketika guru mengajukan pertanyaan peserta didik dengan antusias langsung mengangkat tangan untuk menjawabnya. Setelah selesai menyampaikan materi tentang arti empati kemudian guru membagi kelas menjadi enam kelompok untuk berdiskusi dengan topik bahasan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Waktu yang diberikan guru untuk diskusi dan mencatat hasil diskusi yaitu 25

menit sebelum pada akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Di sela-sela diskusi guru memantau secara langsung tiap-tiap kelompok dan memberikan arahan apabila ada siswa yang belum paham. Di dalam pelaksanaan diskusi peserta didik menggunakan buku paket dan LKS sebagai acuan dalam mengerjakan.

Setelah waktu yang ditentukan selesai secara bergantian tiap-tiap kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi. Setelah selesai menyampaikan hasil diskusi kelompok yang maju akan menerima pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dalam sesi ini terlihat jelas bahwa antusias peserta didik sangat bagus karena banyak yang bertanya. Setelah semua kelompok selesai guru memberikan kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku siswa, waktu yang diberikan 20 menit. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Interpretasi : pembelajaran yang dilakukan guru berjalan lancar dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam buku guru. Penggunaan buku teks kurikulum 2013 baik buku guru maupun buku siswa sangat bermanfaat dan membantu terlaksanakannya pembelajaran aktif.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Sri Maryanti, S.Ag.

Tempat : Ruang Guru

Hari/tanggal : Kamis 28 Januari 2016

Deskripsi data :

Wawancara pertama dengan Ibu Sri Maryanti selaku guru Agama Islam kelas VII SMP N 3 Kalasan. Pada wawancara pertama pertanyaan yang disampaikan terkait dengan penggunaan buku teks kurikulum 2013 buku guru dan buku siswa.

Penggunaan buku guru dalam pembelajaran dilakukan Ibu Sri Maryanti untuk panduan pembuatan RPP, panduan pelaksanaan pembelajaran, dan panduan penilaian. Selain itu Ibu Sri Maryanti mengembangkan Buku Kecakapan Pribadi untuk penunjang penilaian, penggunaan buku guru di dalam pembelajaran dirasakan sangat membantu pelaksanaan pembelajaran aktif di dalam kelas.

Ibu Sri Maryanti mengatakan penggunaan kurikulum 2013 sangat rumit baik dalam perencanaan, proses maupun penilaian karena banyak langkah-langkah yang harus dilalui berbeda halnya dengan kurikulum KTSP penggunaannya lebih mudah karena guru hanya menyampaikan materi dan melakukan penilaian uji kompetensi setelah materi selesai disampaikan. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang harus dipersiapkan secara matang yaitu pembuatan perencanaan pembelajaran

yang harus disesuaikan antara materi, strategi, dan media pembelajaran, setelah pembuatan perencanaan dalam proses pembelajaran di dalam kelas juga susah karena kondisi peserta didik yang beraneka ragam sehingga sulit untuk mengatur dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kemudian tahap penilaian dilakukan setiap tatap muka dan penilaian tidak hanya pada aspek kognitif saja akan tetapi aspek sikap dan ketrampilan juga menjadi penilaian. Dengan adanya buku guru mampu membantu saya dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sehingga buku guru dirasa sangat bermanfaat.

Selain penggunaan buku guru juga menggunakan buku siswa sebagai acuan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Buku siswa biasanya digunakan sebagai acuan penyampaian materi dan proses evaluasi dimana peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku siswa. Selain penggunaan buku teks kurikulum 2013 yang disediakan oleh pemerintah guru juga menggunakan buku LKS sebagai tambahan pegangan bagi peserta didik untuk tambahan latihan soal.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Syahrizal Hasyim Maulana

Tempat : Ruang kelas VII B

Hari/tanggal : Senin 01 Februari 2016

Deskripsi data:

Informasi adalah peserta didik kelas VII B SMP N 3 Kalasan. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penggunaan buku teks kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilakukan Ibu Sri Maryanti selalu dengan pembelajaran aktif, peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, memberikan tanggapan, berkreasi, dan giat belajar mandiri. Pembelajaran aktif dengan penggunaan buku teks kurikulum 2013 sangat menyenangkan dan menarik akan tetapi pemahaman materi dirasa kurang karena pembelajaran hanya memfokuskan pada pembelajaran aktif dimana peserta didik dituntut untuk belajar mandiri. Penggunaan buku teks siswa sangat membantu dalam proses belajar dimana mereka dapat mempelajari materi pelajaran baik bersama teman maupun sendiri.

Ibu Sri Maryanti dalam melakukan pembelajaran cukup tegas dan disiplin, apabila peserta didik tidak membawa buku tidak diperbolehkan meminjam buku kepada kelas lain, selain itu pemberian tugas harus dikerjakan tepat waktu, setiap tatap muka jam pelajaran PAI selalu ada tugas yang harus dikerjakan. Hal ini dapat memotivasi saya dalam belajar.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Sofi Ariyanti

Tempat : Ruang kelas VII B

Hari/tanggal : Senin 01 Februari 2016

Deskripsi data :

Informasi data dari peserta didik kelas VII B. Menurut Sofia pembelajaran yang dilakukan Ibu Sri Maryanti selalu menggunakan pembelajaran aktif dimana pembelajaran menekankan pada keaktifan peserta didik.

Buku yang digunakan sebagai pegangan dalam pembelajaran yaitu Buku siswa kurikulum 2013 dan buku LKS. Buku teks pelajaran biasanya digunakan sebagai sumber belajar, evaluasi, dan alat untuk berdiskusi. Penggunaan buku sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memahami materi kurikulum, selain itu juga dapat digunakan sebagai sumber belajar di rumah.

Buku teks kurikulum 2013 kemasan materi yang ada di dalam sangat menarik, penggunaan gambar ilustrasi sangat memotivasi peserta didik dalam berfikir kritis dimana mereka harus memberikan argumen masing-masing terhadap ilustrasi gambar yang terdapat dalam setiap materi. Akan tetapi buku teks kurikulum 2013 sulit dipahami sendiri.

Pembelajaran PAI terkesan tidak monoton dengan penggunaan buku guru dan buku siswa karena pelaksanaan pembelajaran selalu menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda setiap pertemuan

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Sri Maryanti, S.Ag.

Tempat : Ruang Guru

Hari/tanggal : Kamis 11 Februari 2016

Deskripsi data:

Informasi data dari Ibu Sri Maryanti selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 3 Kalasan. Wawancara kedua dengan Ibu Sri Maryanti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII ditekankan pada pendidikan karakter, sehingga pembelajaran ditekankan pada keaktifan peserta didik dan kegiatan keagamaan. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik agar mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah mampu diterapkan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP N 3 Kalasan yaitu, tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sebelum dimulai KBM, solat duha, solat dzuhur, peringatan hari besar Islam, pengumpulan uang infak, dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan agama ini dilakukan untuk membiasakan peserta didik berperilaku sesuai dengan syariat Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam. Jadi pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpusat pada penyampaian materi tetapi lebih menekankan pada pembelajaran langsung.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Anisa

Tempat : Ruang kelas VII A

Hari/tanggal : Kamis 28 Februari 2016

Deskripsi data :

Pembelajaran yang dilakukan Ibu Sri Maryanti selalu dengan pembelajaran aktif, peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, memberikan tanggapan, berkreasi, dan giat belajar mandiri. Pelaksanaan pembelajaran selalu menggunakan metode yang berbeda-beda.

Penggunaan buku teks siswa sangat membantu dalam proses belajar dimana mereka dapat mempelajari materi pelajaran baik bersama teman maupun sendiri. Ibu Sri Maryanti dalam melakukan pembelajaran cukup tegas dan disiplin, apabila peserta didik tidak membawa buku tidak diperbolehkan meminjam buku kepada kelas lain, selain itu pemberian tugas harus dikerjakan tepat waktu.

Penggunaan buku teks kurikulum 2013 sangat membantu di dalam pembelajaran karena pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajarannya menekankan pada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran sangat menuntut keaktifan, kreatifitas, dan banyak tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat buku teks kurikulum 2013 sangat bermanfaat untuk belajar.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis dan keadaan SMP N 3 Kalasan
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 3 Kalasan
3. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan buku teks kurikulum 2013 di dalam kelas

B. Wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Sejarah berdirinya sekolah
 - 1) Apa yang melatarbelakangi berdirinya SMP N 3 Kalasan?
 - 2) Siapa tokoh pendirinya, kapan didirikan dan apa tujuannya?
 - 3) Apa visi dan misi dari SMP N 3 Kalasan?
 - b. Keadaan gedung sekolah dan sarana prasarana
 - 1) Bagaimana kondisi gedung SMP N 3 Kalasan?
 - 2) Bagaimana keadaan sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar?
 - 3) Bagaimana keadaan perpustakaan SMP N 3 Kalasan?
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a. Bagaimana ibu memanfaatkan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 3 Kalasan?
 - b. Persiapan apakah yang dilakukan ibu sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
 - c. Apakah dengan penggunaan buku pedoman guru memudahkan ibu dalam pelaksanaan pembelajaran aktif sesuai dengan arahan kurikulum 2013?
 - d. Menurut ibu apakah dengan penggunaan buku pedoman guru kurikulum 2013 dapat meningkatkan pembelajaran aktif?
 - e. Menurut ibu dengan menggunakan buku pedoman guru kurikulum 2013 dapat memberikan pelajaran secara aktif dan menyenangkan kepada peserta didik?

- f. Dalam pelaksanaan pembelajaran apakah ibu sudah menggunakan media tambahan seperti LCD, papan tulis, kertas, video, dan lain-lain?
- g. Apakah penggunaan buku pedoman guru kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ?
- h. Dari waktu yang ada apakah dengan penggunaan buku pedoman guru kurikulum 2013 mampu menyampaikan materi dengan maksimal?
- i. Dengan penggunaan buku panduan guru kurikulum 2013 apakah dapat mempermudah peserta didik dalam belajar?
- j. Apakah dengan penggunaan buku panduan guru kurikulum 2013 mampu memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?

3. Waka Kurikulum

- a. Apa visi dan misi SMP N 3 Kalasan?
- b. Apakah tujuan yang hendak dicapai dari SMP N 3 kalasan?
- c. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa yang saat ini ada di SMP 3 Kalasan?
- d. Bagaimana keadaan guru dan karyawan SMP N 3 Kalasan?
- e. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Kalasan?
- f. Bagaimana prestasi siswa SMP N 3 Kalasan selama ini?
- g. Apa harapan SMP N 3 Kalasan di masa yang akan datang?
- h. Terkait dengan kurikulum 2013 bagaimana desain kurikulum di dalam proses pembelajaran?

4. Peserta didik

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penggunaan buku teks kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran aktif?
- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pembelajaran aktif apakah menyenangkan?
- c. Bagaimana penggunaan buku teks kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran?

- d. Penggunaan buku teks kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran apakah mampu membatu terlaksanakannya pembelajaran aktif?
- e. Bagaimana motivasi anda ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan dengan pembelajaran aktif?

C. Dokumentasi

1. Sejarah dan Perkembangan SMP N 3 Kalasan.
2. Visi, misi, dan tujuan SMP N 3 Kalasan.
3. Struktur organisasi SMP N 3 Kalasan.
4. Keadaan guru dan karyawan di SMP N 3 Kalasan.
5. Keadaan siswa di SMP N 3 Kalasan.
6. Keadaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Kalasan.
7. RPP dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
8. Prestasi belajar siswa SMP N 3 Kalasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

D. Angket

Kuesioner Efektivitas Penggunaan Buku Teks Kurikulum 2013
dalam Pembelajaran PAI

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan atau pernyataan berikut ini dengan memberi tanda (√) pada kolomyang sudah disediakan. Jawablah pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan jujur. Terimakasih atas partisipasinya.

I. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :

II. Keterangan simbol

Simbol	keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup setuju	3
KS	Kurang setuju	2
TS	Tidak setuju	1

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
	Tugas dan fungsi pemakaian buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013	SS	S	CS	KS	TS
1	Buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 memudahkan saya dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru					
2	Buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 berisi bahan ajar yang membuat pembelajaran di dalam kelas lebih aktif seperti: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi (menalar), dan mengkomunikasikan					
3	Saya menjadikan buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 sebagai bahan rujukan atau referensi dalam pembelajaran					
4	Saya menjadikan buku PAI dan Budi Pekerti sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas					
5	Saya menjadikan buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 untuk belajar mandiri di rumah sebelum materi diajarkan oleh guru					
6	Saya merasa dipermudah dengan adanya buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 yang dilengkapi dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari					
	Rencana atau Program					
7	Guru selalu menyiapkan media atau alat bantu dalam pembelajaran					
8	Guru melakukan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran aktif					
9	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran aktif yang dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup					
10	Guru selalu memberikan kesimpulan akhir dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan					
	Ketentuan atau Aturan					
11	Buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dijadikan sebagai acuan wajib dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas					
12	Selain penggunaan buku teks kurikulum 2013 sebagai acuan guru menganjurkan saya untuk membaca buku referensi lain untuk memperkaya pengetahuan					
	Tujuan					
13	Dengan kurikulum 2013 proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih menyenangkan dan memotivasi saya					

	dalam belajar					
14	Saya merasa dengan adanya buku PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dan pembelajaran aktif yang dilakukan guru mampu meningkatkan prestasi					
	Standar Pembelajaran Efektif					
15	Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guru selalu melibatkan saya dalam proses pembelajarannya					
16	Pelaksanaan pembelajran aktif yang dilakukan guru banyak fariasi, hal ini menarik perhatian dan minat saya dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan					
17	Saya termotivasi belajar PAI dan Budi Pekerti dari pelaksanaan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh Ibu Sri Maryanti, selain itu juga pemberian tugas-tugas membuat saya makin termotivasi untuk lebih giat belajar					
18	Dalam pembelajaran guru selalu memberi contoh dan peserta didik disuruh mempraktekan					

PERHITUNGAN ANGKET

Perhitungan data digunakan skala likert, dengan skor alternatif jawaban :

Sangat setuju : 5 Kurang setuju : 2

Setuju : 4 Kurang setuju : 1

Cukup setuju : 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor riil :Jumlah skor yang berhasil dicapai oleh setiap peserta didik

Skor maksimum ideal :Jumlah skor maksimal

Skor ideal = 55 X 5

= 275

No Soal	SS	S	CS	KS	TS	Jumlah Skor	Presentase %
1	20	24	11			229	83%
2	16	25	13			219	80%
3	12	33	10			222	81%
4	20	30	5			235	85%
5	11	32	12			219	80%
6	20	25	10			230	84%
7	12	32	11			221	80%
8	20	21	14			226	82%
9	20	21	10	4		214	77%
10	14	31	5	3		209	76%
11	10	36	9			221	80%
12	20	27	5	3		223	81%
13	15	25	15			220	80%
14	24	20	11			233	85%
15	12	30	13			219	80%
16	16	23	16			220	80%
17	20	20	11			213	77%
18	18	24	13			225	82%



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/382/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.00/6644/2015**

Tanggal : **17 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WIDI SETIANINGRUM** NIP/NIM : **UIN.02/DT.1/PN.00/6644/2015**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PEDOMAN GURU KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP N 3
KALASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
 Lokasi :
 Waktu : **21 DESEMBER 2015 s/d 21 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

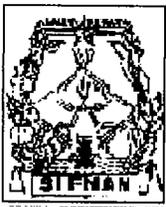


Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4288 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4193/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 21 Desember 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WIDI SETIANINGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410101
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Bantarbarang Rembang Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 085742015280
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PEDOMAN GURU KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**
Lokasi : SMP N 3 Kalasan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Desember 2015 s/d 21 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
7. Kepala SMP N 3 Kalasan Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yogy
9. Yang Bersangkutan

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Widi Setianingrum

Nim : 12410101

Pembimbing : Drs. Rofik, M. Ag.

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Buku Teks Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 3 Kalasan.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

No	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat	20 November 2015	Seminar proposal	
2	Jumat	11 Desember 2015	Revisi proposal	
3	Selasa	15 Desember 2015	ACC proposal setelah seminar	
4	Senin	11 Januari 2016	ACC instrumen	
5	Kamis	03 Maret 2016	Mengajukan BAB I, II, III	
6	Senin	07 Maret 2016	Perbaikan BAB I, II, III	
7	Kamis	10 Maret 2016	ACC BAB I, II	
8	Senin	14 Maret 2016	ACC BAB III, mengajukan BAB IV	
9	Senin	21 Maret 2016	ACC BAB IV	
10	Senin	28 Maret 2016	ACC SKRIPSI	

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Pembimbing

Drs. Rofik, M. Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.761/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **WIDI SETIANINGRUM**
Date of Birth : **July 02, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	50
Total Score	480

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 06, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196809151998031005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.22.1459/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Widi Setianingrum :

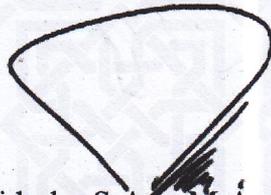
تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ يناير ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٤ يناير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Widi Setianingrum
NIM : 12410101
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 28 Maret 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : WIDI SETIANINGRUM
NIM : 12410101
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015
dengan nilai 94.93 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti
PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : WIDI SETIANINGRUM
NIM : 12410101
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Wonosari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.62 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DOKUMENTASI



Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, peserta didik memanfaatkan buku teks kurikulum 2013 sebagai bahan diskusi



Observasi pembelajaran, peserta didik menggunakan buku kurikulum 2013 sebagai alat untuk presentasi



Observasi pembelajaran, peserta didik melakukan evaluasi dengan pemanfaatan buku teks sebagai bahan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku



Pengisian angket di sela-sela jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan didampingi guru agama



Contoh buku teks kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh kemendikbud



Contoh buku penunjang yang digunakan peserta didik kelas VII SMP Negeri Kalasan

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Widi Setianingrum
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 02 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Arif Prianto
Nama Ibu : Eti Sukowati
Alamat Asli : Bantarbarang, RT 03 RW 01, Rembang,
Purbalingga.
E-mail : wsetianingrum02@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2006 : MI Ma'arif Bantarbarang
2. Tahun 2006-2009 : MTs Ma'arif Rembang
3. Tahun 2009-2012 : SMA N 1 Rembang Purbalingga
4. Tahun 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta